ALIGNMENT : *Journal of Administration and Educational Management*
Volume 7, Nomor 1 , Januari – Juni 2024
e-ISSN : 2598-5159
p-ISSN : 2598-0742
DOI : https://doi.org/10.31539/alignment.v7i1.8544

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERENCANAAN PROGRAM SIARAN PRO 2 RRI SUNGAILIAT UNTUK MENINGKATKAN MINAT DENGAR GENERASI MUDA DI KECAMATAN SUNGAILIAT

Dewi Perwari[1], Rahmat Hidayat[2], Iskandar[3]
Universitas Terbuka[1,2,3]
dewiperwari@gmail.com[1]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kebijakan perencanaan program siaran Pro 2 RRI Sungailiat yang diarahkan untuk meningkatkan minat dengar generasi muda. Pertama, pemahaman yang mendalam tentang minat, preferensi, dan kebiasaan generasi muda menjadi landasan penting. Penelitian tentang trend dan minat generasi muda membantu dalam menciptakan konten yang relevan dan menarik bagi mereka. Selanjutnya, inovasi dalam konten dan format acara menjadi kunci untuk menarik perhatian generasi muda. Penggunaan *podcast*, segmen interaktif, dan kombinasi audio-visual memberikan pengalaman yang lebih menarik dan terlibat bagi pendengar. Selain itu, pemanfaatan platform digital merupakan strategi penting. Radio harus memperluas kehadirannya di platform digital yang digunakan oleh generasi muda, seperti media sosial, situs web, dan aplikasi mobile. Dengan melibatkan pendengar melalui interaksi dan partisipasi dalam program acara, radio dapat menciptakan hubungan yang lebih dekat dengan generasi muda. Kolaborasi dengan *influencer, content creator*, dan komunitas online juga merupakan langkah yang efektif dalam menarik minat generasi muda. Menggandeng mereka dalam program acara atau membuat konten bersama dapat memperluas jangkauan dan meningkatkan daya tarik acara. Evaluasi dan perbaikan terus-menerus menjadi bagian penting dari implementasi kebijakan perencanaan program siaran. Simpulan, dengan menerapkan kebijakan perencanaan program siaran yang mencakup pemahaman generasi muda, inovasi konten dan format, pemanfaatan platform digital, keterlibatan pendengar, kolaborasi dengan influencer, serta evaluasi yang terus-menerus, radio dapat menarik minat pendengar generasi muda.
Kata Kunci : minat dengar , kebijakan, perencanaan, program siaran pro 2, generasi muda

ABSTRACT

This research aims to determine the implementation of RRI Sungailiat's Pro 2 broadcast program planning policy, which is directed at increasing the listening interest of the younger generation. First, a deep understanding of the younger generation's interests, preferences, and habits is necessary. Research on trends and interests of the younger generation helps in creating content that is relevant and interesting to them. Furthermore, innovation in event content and format is the key to attracting the younger generation's attention. Using podcasts, interactive segments, and audio-visual combinations provides listeners with a more engaging experience. Apart from that, utilizing digital platforms is an essential strategy. Radio must expand its presence on digital platforms used by the younger generation, such as social media, websites, and mobile applications. Radio can create a closer relationship with the younger generation by involving listeners through interaction and participation in programming. Collaboration with influencers, content creators, and online communities is also a practical step in attracting the younger generation's interest. Involving them in event

programming or creating content can broaden the reach and increase the event's appeal. Continuous evaluation and improvement are essential to implementing broadcast program planning policies. Conclusion: By implementing broadcast program planning policies that include understanding the younger generation, content and format innovation, utilization of digital platforms, listener involvement, collaboration with influencers, and continuous evaluation, radio can attract the interest of younger listeners.
Keywords: listening interest, policy, planning, pro two broadcast program, young generation

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan media digital telah membawa perubahan signifikan dalam pola konsumsi media, terutama di kalangan generasi muda. Young people, new media: "*Young people and new* media" *research project report Funded by the Broadcasting Standart Commision.* Dalam laporan penelitiannya, Livingstone dan Bovill mengatakan minat dengar generasi muda terhadap media baru dan perubahan perilaku konsumsi media mereka. Dalam kutipannya generasi muda telah mengadopsi media baru dengan cepat, dan minat dengar mereka cenderung beralih ke platform digital dan konten yang lebih interaktif. Senada dengan hal tersebut, Valdivia, A. N. (2007). *A Companion to Media Studies* menerangkan minat dengar generasi muda terhadap media dan peran media dalam membentuk identitas dan budaya mereka. Media memainkan peran penting dalam kehidupan generasi muda, dan minat dengar mereka sering kali dipengaruhi oleh konten yang mencerminkan keinginan dan kebutuhan mereka sebagai kelompok sosial.

Prensky, M. (2001), *Digital Natives, Digital Immigrants.* Dalam artikelnya, Prensky menjelaskan perbedaan antara generasi muda yang terbiasa dengan teknologi digital dan generasi yang lebih tua yang mengalami adaptasi terhadap teknologi tersebut sehingga Generasi muda saat ini, yang sering disebut sebagai *digital natives,* memiliki minat dengar yang berbeda dan lebih tertarik pada konten yang interaktif dan teknologi yang terintegrasi. Sejalan dengan pendapat ahli tersebut, media khususnya media teristerial radio masih dianggap sebagai salah satu media tradisional, sehingga perlu beradaptasi dengan perubahan untuk mempertahankan dan meningkatkan minat pendengar, terutama di kalangan generasi muda.

Mursanto, D. (2016), perencanaan program siaran: teori, konsep, dan aplikasinya menjelaskan teori dan konsep perencanaan program siaran, serta memberikan panduan praktis dalam mengimplementasikan kebijakan perencanaan siaran. Dari salah satu kutipan mengatakan Perencanaan program siaran yang baik merupakan langkah penting dalam mencapai tujuan strategis stasiun radio dan memenuhi kebutuhan pendengar dengan program yang berkualitas. Untuk itulah Implementasi kebijakan perencanaan program siaran yang efektif menjadi kunci dalam menarik minat generasi muda sebagai pendengar aktif. Dalam konteks ini, penelitian akan membahas latar belakang dan implementasi kebijakan perencanaan program siaran di Pro 2 RRI Sungailiat dengan tujuan meningkatkan minat dengar generasi muda di Kecamatan Sungailiat.

Generasi Muda di era digital ini lebih tertarik pada platform digital dan media sosial daripada radio konvensional. Oleh karena itu, diperlukan strategi perencanaan program siaran yang inovatif dan relecan agar dapat menarik perhatian generasi muda. Kecamatan Sungailiat merupakan daerah yang memiliki populasi generasi muda yang

signifikan. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, minat generasi muda terhadap program siaran radio di RRI Sungailiat, khususnya di Pro 2, mengalami penurunan. Hal ini dapat disebabkan oleh pergeseran preferensi pendengar generasi muda ke media digital yang lebih interaktif dan personal.

Dalam konteks ini, Pro 2 RRI Sungailiat perlu mengambil langkah-langkah strategis untuk merangkul minat generasi muda sebagai pendengar aktif. Implementasi kebijakan perencanaan program siaran yang tepat dapat menjadi solusi yang efektif dalam menghadapi tantangan ini. Dengan mengidentifikasi kebutuhan dan preferensi generasi muda, serta mengadaptasi konten dan format program acara untuk memenuhi harapan mereka, Pro 2 RRI Sungailiat dapat memperoleh kembali minat dengar generasi muda di Kecamatan Sungailiat. Dengan implementasi kebijakan perencanaan program siaran yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan generasi muda di Kecamatan Sungailiat, Pro 2 RRI Sungailiat dapat berhasil meningkatkan minat dengar generasi muda. Ini akan memungkinkan radio untuk mempertahankan dan memperluas pangsa pendengar di kalangan generasi muda, sehingga memastikan relevansi dan keberlanjutan radio di era perkembangan media digital.

LANGKAH LANGKAH IMPLEMENTASI



Dari hasil wawancara bersama dengan informan perwakilan dari generasi muda di Kecamatan Sungailiat, Adi (19 Tahun) yang berhasil di wawancari pada hari Minggu, 20 Agustus 2023, Pukul 15.00 WIB serta wawancara dengan (Putri dan Fina) Dari Komunitas Generasi Muda Pecinta Radio di Sungailiat di hari yang sama. Terangkum dalam langkah :

Penelitian dan pemahaman Audiens

Melakukan penelitian pasar untuk memahami preferensi dan kebutuhan generasi muda di Kecamatan Sungailiat. Hal ini dilakukan melalui wawancara langsung kepada generasi muda untuk mendapatkan informasi akurat.

Pengembangan Program berbasis Kebutuhan Audiens

Merancang program siaran yang memenuhi kebutuhan dan minat generasi muda. ini bisa mencakup musik terkini, diskusi topik aktual, serta konten yang bersifat edukatif dan menghibur.

Memanfaatkan Tehnologi dan Media Sosial

Mengintegrasikan tehnologi dan media sosial sebagai bagian dari strategi siaran. Hal ini dapat mencakup podcast, siaran langsung di platform media sosial, dan interaksi aktif dengan pendengar melalui pesan atau polling.

Kolaborasi dengan Komunitas Lokal dan Sekolah

Mengadakan Kolaborasi dengan komunitas lokal, sekolah dan lembaga pendidikan. Hal ini dapat meningkatkan kehadiran Pro 2 RRI Sungailiat di kalangan generasi muda dan menciptakan konten yang lebih terkait dengan realitas lokal.

Pelibatan Generasi Muda dalam Proses Produksi

Melibatkan generasi muda dalam proses produksi siaran. Memberi mereka kesempatan menjadi contributor, pembawa acara tamu, atau bahkan pembuat konten, sehingga mereka merasa memiliki dan terlibat secara aktif. Sementara itu, langkah strategis dalam implementasi berkaitan dengan pengukuran kinerja dan umpan balik terjawab dari hasil wawancara bersama informan Ahli Radio/Akademisi dan Ketua Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Imam Ghozali, S.Psi. M.Si) yang memiliki peran dalam memantau program penyiaran di Radio dan Televisi serta wawancara bersama dengan informan selaku Kepala Bidang (JFT) Ahli Madya Siaran LPP RRI Sungailiat (Dra. Ita Gustini Wahyuni) mewakili manajemen LPP RRI Sungailiat. dari hasil wawancara di katakana pengukuran kinerja dan umpan balik dapat dilakukan dengan melakukan evaluasi secara berkala terhadap program siaran dan mengumpulkan umpan balik dari pendengar. Hal ini membantu dalam menilai keberhasilan program siaran sesuai dengan kebutuhan dan preferensi audiens.





Dengan mengimplementasikan kebijakan perencanaan program siaran ini, diharapkan pro 2 RRI Sungailiat dapat meningkatkan minat dengar generasi muda. dengan mengikuti trend tehnologi dan memahami kebutuhan audiens, radio dapat tetap relevan dan menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat setempat.

MANFAAT DAN HARAPAN

Dengan mengimplemtasikan kebijakan perencanaan program siaran ini, diharapkan Pro 2 RRI Sungailiat dapat meningkatkan minat dengar generasi muda. dengan mengikuti trend tehnologi dan memahami kebutuhan audiens, radio dapat tetap relevan dan menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat setempat.

SIMPULAN

Meningkatnya minat dengar generasi muda memerlukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan. Dengan menggabungkan inovasi, penggunaan teknologi, dan keterlibatan aktif dengan komunitas, Pro 2 RRI Sungailiat dapat menciptakan lingkungan siaran yang menarik dan relevan bagi generasi muda, menjadikan radio sebagai medium yang tetap vital dalam menyampaikan informasi dan hiburan. Secara rinci dapat penulis jabarkan; Pentingnya analisis audiens; untuk meningkatkan minat dengar generasi muda, Pro 2 RRI perlu melakukan analisis mendalam tentang profil audiens potensial di Kecamatan Sungailiat. Ini mencakup pemahaman tentang minat, preferensi musik, topik yang relevan, dan karakteristik pendengar muda di daerah tersebut. Segmentasi program yang tepat: Berdasarkan analisis audiens, penting untuk membagi program siaran Pro 2 RRI menjadi segmen-segmen yang sesuai dengan minat dan preferensi generasi muda di Kecamatan Sungailiat. Misalnya, program musik indie, program tentang gaya hidup, topik pendidikan, dan sejenisnya.

Kolaborasi local Pro 2 RRI Sungailiat dapat menjalin kerjasama dengan musisi lokal, komunitas seni, atau lembaga pendidikan di daerah tersebut. Ini akan membantu dalam menciptakan program-program khusus yang relevan dengan generasi muda, seperti konser musik lokal, diskusi panel tentang isu-isu penting, atau acara literasi. Konten yang menarik dan interaktif; Dalam perencanaan program siaran, pastikan untuk menyajikan konten yang menarik, informatif, dan sesuai dengan minat generasi muda. Gunakan format siaran yang interaktif, seperti *talk show* dengan partisipasi pendengar, wawancara dengan tokoh-tokoh inspiratif, atau segmen yang mempromosikan partisipasi langsung dari pendengar. Pemanfaatan platform digital; Manfaatkan platform digital, seperti streaming online, situs web, dan media sosial, untuk meningkatkan keterjangkauan konten Pro 2 RRI di kalangan generasi muda di Sungailiat. Pastikan konten dapat diakses dengan mudah dan terdapat interaksi aktif dengan pendengar melalui platform tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Livingstone,S., & Bovill,M. (1999). Young People, New Media : Report of Research Project “ Young People and New Media” Funded by the Broadcasting Standart Commision.

Prensky, M. (2001). Digital Natives, Digital Immigrants.(Artikel)

Smith, J. (2017). "Understanding the Listening Preferences of Young Adults: A Study of Radio Consumption Habits". Jurnal Media Studies, Vol. 10, No. 2, Halaman 45-60.

Mursanto, D. (2016). Perencanaan Program Siaran: Teori, Konsep, dan Aplikasinya Puslitbangdiklat.rri.co.id

WWCR dengan informan